



**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA DI SMA
BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AULIA UKHOIRUL UMMAH

NPM. 21901011253



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Ummah, Aulia Ukhoirul. 2023. Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Di SMA Brawijaya Smart School Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd. pembimbing 2: Dr. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.

Kata kunci: Implementasi, Kegiatan Keputrian, Kreativitas Siswa.

Kegiatan keputrian merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh sekolah dan khususnya bagi siswa putri untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang persoalan perempuan yang berkaitan dengan fikih perempuan serta keterampilan wanita dan kegiatan lainya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang. Yang berfokus pada tiga rumusan yaitu pertama, bagaimana perencanaan kegiatan keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, kedua, bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, ketiga, bagaimana evaluasi kegiatan keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: ketekunan/ keajegan pengamatan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan keputrian yaitu koordinator keputrian menentukan pemateri, mencari materi/bahan dan membuat jadwal. Pelaksanaan kegiatan keputrian dilaksanakan hari jumat Ketika siswa putra melaksanakan sholat jumat. Kegiatan yang dilakukan pertama guru menyampaikan informasi dan lokasi untuk setiap angkatan. Selanjutnya guru membuka kegiatan serta menjelaskan dan siswa mengimplementasikan sesuai penjelasan guru. Kemudian siswa mempraktekkan keterampilan tersebut dan guru melakukan penilaian lalu menentukan juara. Evaluasi kegiatan keputrian menggunakan instrumen evaluasi non-tes berupa pengamatan atau observasi yaitu guru melakukan evaluasi melihat dari tingkat pemahaman siswa dan tingkah laku siswa terkait keterampilan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan keputrian berlangsung.

ABSTRAK

Ummah, Aulia Ukhoirul. 2023. Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Di SMA Brawijaya Smart School Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd. pembimbing 2: Dr. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.

Keyword: Implementation, Princess Activities, Student Creativity.

Women's activities are activities carried out by schools and especially for female students to increase knowledge and understanding of women's issues related to women's fiqh as well as women's skills and other activities. This study aims to explore information about the Implementation of Princess Activities in Growing Student Creativity at SMA Brawijaya Smart School Malang. Which focuses on three formulations, namely first, how to plan women's activities in fostering student creativity in SMA Brawijaya Smart School Malang, second, how to carry out women's activities in growing student creativity in SMA Brawijaya Smart School Malang, third, how to evaluate women's activities in growing student creativity in SMA Brawijaya Smart School Malang.

This study uses qualitative research. The type of research used is case study research. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study used four, namely: data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data in this study used three techniques, namely: persistence/constant observation, triangulation and peer checking.

Based on the results of the study, it can be concluded that the planning of women's activities, namely the women's coordinator determines the speakers, looks for material/materials and makes a schedule. Implementation of women's activities is carried out on Friday when male students carry out Friday prayers. The first activity carried out by the teacher conveys information and locations for each generation. Then the teacher opens the activity and explains and students implement according to the teacher's explanation. Then students practice these skills and the teacher conducts an assessment and then determines the winner. Evaluation of women's activities uses non-test evaluation instruments in the form of observations or observations, namely the teacher evaluates the level of student understanding and student behavior related to skills before and after participating in women's activities.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah adalah suatu lembaga yang terdapat komponen guru, siswa, dan tenaga administrasi yang memiliki peran masing-masing dalam pelaksanaan program yang ditetapkan dalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah dituntut menghasilkan lulusan dengan keahlian akademik tertentu, kemampuan, sikap dan mental, serta kepribadian lainnya, sehingga dapat membekali mereka dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara rutin, sekolah juga berupaya menumbuhkan kreativitas siswa melalui kegiatan-kegiatan terprogram lain, yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil

belajar yang dicapai siswa. Di antara kegiatan terprogram yang diselenggarakan oleh sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kreativitas siswa yaitu dengan diadakan kegiatan ekstrakurikur atau kegiatan keputrian, baik yang tidak sepenuhnya terkait dengan mata pelajaran, maupun yang masih terkait dengan mata pelajaran tertentu.

SMA Brawijaya Smart School merupakan Sekolah Menengah Atas Nasional dalam naungan Universitas Brawijaya, yang dipersiapkan menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dan bertekad menghasilkan lulusan yang berkualitas internasional yang mampu bersaing dan berkolaborasi secara global. SMA Brawijaya Smart School berada di Jl. Cipayung No. 8-12, ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65113. Lokasi yang sangat strategis karena berada ditengah tengah kota dan sekolah ini terletak dalam satu Kawasan sekolah terpadu Brawijaya Smart School yang meliputi Children Center, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

SMA BSS Malang memiliki gedung 3 lantai, menyediakan fasilitas beberapa ruangan yang meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang waka, ruang guru, dan ruang tata usaha serta fasilitas laboratorium (MIPA, bahasa dan komputer), perpustakaan, ruang osis, ruang uks, koperasi, musholla, dan lapangan olahraga. (O.IV.IV.23)

Di SMA BBS malang menggunakan kurikulum K-13 dan Kurikulum Merdeka. Proses Belajar Mengajar (PBM) sekolah ini menekankan pada pro-perubahan yaitu proses pembelajaran yang

menyenangkan, kemampuan menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas, inovasi, penalaran dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru, selain menekankan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), student centered, reflective learning, enjoyable, quantum learning, learning revolution dan contextual learning.

SMA Brawijaya Smart School Malang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler dan juga menyelenggarakan kegiatan keputrian setiap hari jum'at. Kegiatan keputrian adalah suatu tempat berkumpul para muslimah (remaja putri) untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman tentang kewanitaan. Kegiatan keputrian hanya dilakukan oleh siswa putri. Kegiatan keputrian dilakukan di luar jam pelajaran dimana siswa putri dibimbing dan dihadirkan pemateri tentang status dan hak perempuan menurut Islam, akhlak atau kepribadian perempuan, emansipasi, kesetaraan, fikih perempuan dan lain-lain. Selain itu, kegiatan keputrian juga mengajarkan keterampilan siswa perempuan seperti menjahit, memasak dll.

Kegiatan keputrian ini dilaksanakan setiap hari jum'at bertepatan siswa laki-laki sedang melakukan sholat jum'at dan siswa putri melakukan keputrian. Kegiatan keputrian merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti seluruh siswa putri muslim dari kelas X, XI dan XII. Sedangkan siswa non muslim ada kegiatan sendiri dengan jam yang sama yaitu bina iman, jadi siswa non muslim menggali lagi tentang keimanan mereka

masing-masing dan dengan guru mereka masing-masing.
(W1.KP.V/IV/23)

Efektivitas kegiatan keputrian dapat memberikan kontribusi pendidikan yang sangat besar bagi siswa perempuan, namun tentunya harus didasarkan pada tujuan pembelajaran agar target pembelajaran dapat dinilai dengan tepat. Pada dasarnya kegiatan keputrian di dunia sekolah bertujuan untuk memberikan ilmu tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kewanitaan, sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik, berakhlak mulia dan pengetahuan fikih serta untuk menumbuhkan dan menguatkan life skill dalam kehidupan sehari-hari siswa perempuan, menemukan bakat-bakat yang dimiliki siswa, sehingga bakatnya dapat dikembangkan dan diberdayakan dengan baik dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

Kegiatan keputrian di SMA Brawijaya Smart School Malang ada dua bentuk kegiatan yaitu kajian materi dan keterampilan. Adapun materi kajian keislaman seperti materi kajian fikih wanita (darah haid), kemudian keterampilan seperti menjahit, memasak, atau membuat keterampilan sesuatu (merangkai bunga, membuat souvenir dll). (W2.GP.V/IV/23)

Adapun dalam kegiatan keputrian dalam menumbuhkan kreativitas siswa guru berupaya memberikan kegiatan praktik kepada siswa putri misalnya kegiatan memasak, menjahit untuk mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang?
3. Bagaimana Evaluasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah intelektual serta dapat dijadikan sumber informasi atau masukan bagi guru pembimbing kegiatan keputrian dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Dalam hal ini kegiatan

keputrian mampu menumbuhkan kreativitas sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membrikan informasi kepada pihak sekolah akan penting Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang, selalin dari itu penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat lebih proaktif dalam memperhatikan kegiatan program keputian yang dilakukan oleh siswa putri dalam menumbuhkan kreativitas.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian untuk mengembangkan dan memberikan masukan bagi penyelenggara pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang, baik dibidang kegiatan, sarana prasarana, materi dan waktu yang ditentukan.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat lebih menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa putri, salah satunya melalui kegiatan keputrian di SMA Brawijaya Smart School Malang.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan peneliti khususnya terkait implementasi kegiatan keputrian dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang untuk mencapai tujuan dari program tertentu yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang telah ditetapkan mempunyai tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Sedangkan pada penelitian disini yang dimaksud Implementasi merupakan Pelaksanaa Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA BSS Malang yang bertujuan untuk menanamkan keterampilan siswia agar menjadi peserta didik yang kreatif.

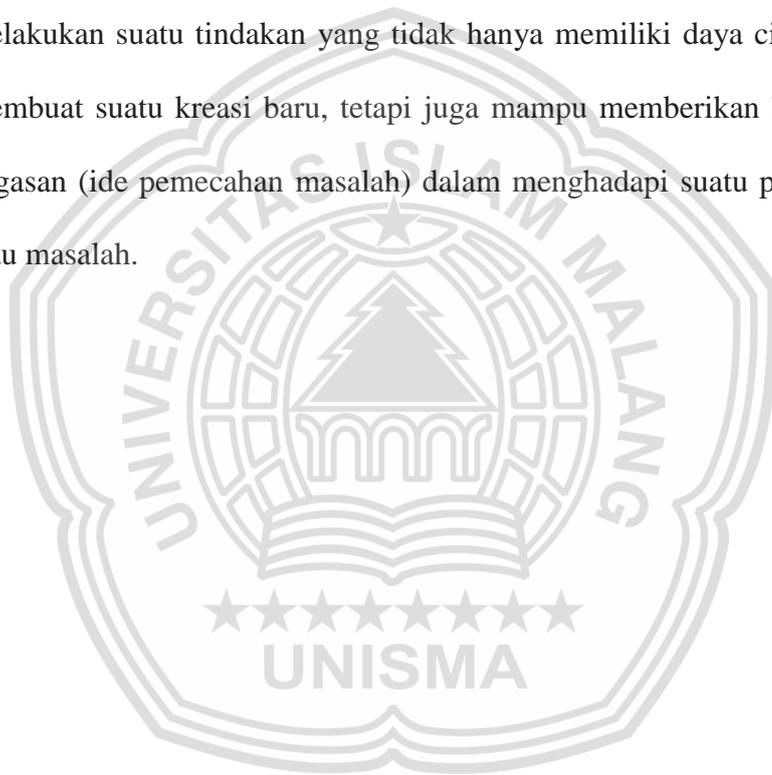
2. Kegiatan keputrian

Kegiatan Keputrian adalah pembelajaran tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan wanita/remaja putri, masa-masa perkembangan, maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa. Kegiatan keputrian dilakukan untuk memperkenalkan tentang kedudukan dan hak wanita menurut Islam, akhlak atau pribadi seorang perempuan, emansipasi dan kesetaraan, serta fiqih Wanita dan lain-lain. Selain itu di dalam kegiatan keputrian

siswa putri juga diajarkan mengenai keterampilan-keterampilan wanita, misalnya menjahit seperti menjahit bujur, jahit kancing, menjahit badge nama, dan memasak seperti masak kue, tahu walik, pisang coklat, membuat es teler serta keterampilan membuat bros dari kain vanel, merangkai bunga, membuat souvenir.

3. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang tidak hanya memiliki daya cipta atau membuat suatu kreasi baru, tetapi juga mampu memberikan berbagai gagasan (ide pemecahan masalah) dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan tentang “Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan keputrian di SMA Brawijaya Smart School Malang dilakukan sebelum kegiatan keputrian dilaksanakan, guru koordinator keputrian melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan yang dilakukan oleh koordinator keputrian yaitu Menghubungi pematernya mengenai kesiapan dari guru-guru putri, merekap sesuai kemampuan guru-guru putri, membuat jadwal kegiatan keputrian.
2. Pelaksanaan kegiatan keputrian di SMA Brawijaya Smart School Malang dilaksanakan setiap hari jum'at atau ketika sholat jum'at berlangsung. Kegiatan ini bertempat di hall lantai 1 bawah, hall lantai 3 dan mushola putra lantai 4. Waktu pelaksanaan kegiatan guru memberi pengumuman dari audio sentra bahwa kegiatan keputrian dimulai 11.30-12.15 juga disampaikan lokasi untuk tiap angkatan. Guru pematernya bersiap dengan perlengkapan peralatan dan bahan untuk kegiatan keterampilan kemudian guru pendamping membawa akrilik barcode (presensi siswa), mengarahkan kesiapan siswa dan mendokumentasikan. Kemudian pematernya membuka kegiatan dan menjelaskan step by step mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya siswa putri menyiapkan

peralatan atau bahan serta mempraktekkan kegiatan sesuai instruksi dan guru melakukan penilaian yang terakhir penutup. guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam

3. Evaluasi kegiatan keputrian menggunakan instrumen evaluasi non-tes berupa pengamatan atau observasi yaitu guru melakukan evaluasi melihat dari tingkat pemahaman siswa dan tingkah laku siswa terkait keterampilan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan keputrian berlangsung.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah hendaknya selalu melakukan evaluasi dari perencanaan kegiatan keputrian yang sudah ada agar mengetahui tingkat kesuksesan dari sebuah perencanaan dan hasil yang diperoleh selama satu tahun atau satu semester pelaksanaan kegiatan keputrian.

2. Bagi guru

Guru diharapkan untuk pemberitahuan kepada siswa agar tidak mendadak mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan pada hari jumat supaya siswa ada waktu untuk mencari.

3. Bagi siswa

Bagi siswa dengan adanya kegiatan keputrian sebaiknya memanfaatkan dengan baik karena dengan adanya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi siswa putri.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar memanfaatkan hasil-hasil ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di masa-masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Ila Rahma, Savina. 2020. *Implementasi Program Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 3 Kabupaten Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kholifah, S., Ali Nasution, S., Bisri, H. 2016. *Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil*. Bogor: Ta'dibi. Volume 5 Nomor 1
- Mauludin, Nafi'ah, Dewi. 2012. *Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Internalisasi Pendidikan Karakter Siswi Madrasah Aliyah Negeri Malang I*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lestari, I., & Zakiah, L. 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.
- Lexi J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., hal. 168
- Maathew B, Milles, A, Michael Huberman and Johnny Seldana. 2014. *Qualitatif Data Analisis*. Amerika: Sage Publications, Inc.
- Mamonto, N., Sumampouw, I., Undap, G. 2018. *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi)*

Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Minahasa: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Volume 1 No. 1.

Miles dan Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mudir. 2013. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jember: STAIN Jember Pers.

Moeleong. Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hlm: 178

Moleong J. Lexy. 2008. Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hal: 125.

Nur Hidayah, Ida. 2020. Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas Viii Dan Ix Di Mts Negeri 4 Sleman. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Nurul Humairoh, S. 2022. Pelaksanaan Kegiatan Keputrian Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1. Jember: Universitas KH. Achmad Siddiq Jember.

Saniyah, Nikmatul. 2019. Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian. Ponorogo: Iain Ponorogo.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. hal. 1
- Shobariyah, Eti. 2018. *Teknik Evaluasi Non Tes*. Cilegon: STIT Al-Khairiyah Cilegon.
- Octavia, Annisa. 2021. *Implementasi Pengembangan Kepribadian Islami Melalui Kegiatan Keputrian*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Widiastuti, A., Istihapsari, V., Afriady, D. 2018. *Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning pada Siswa Kelas V SDIT LHI*. Yogyakarta: Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Wulan, Adea, H, Z., Aristia, R. *Jenis - Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran*. Sidoarjo: Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah.
- Yestiani, D.K. dan Zahwa, N. 2020. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. Fondatia: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Nomor 1
- <https://karyabintangabadi.id/perbedaan-pemateri-dan-narasumber/>
- <https://www.filenya.com/2016/06/pendahuluan-kegiatan-inti-kegiatan.html>